

Seminar Teknis Perlindungan Sosial Indonesia (ISPTS)

ARSITEKTUR MODERN PEMBAYARAN G2P: PANDANGAN GLOBAL

I GEDE PUTRA ARSANA

SPELIALIS SENIOR SEKTOR KEUANGAN –
BANK DUNIA



Supported by:



Australian Government



DAFTAR ISI

1. ARSITEKTUR G2P MODERN
2. PENGALAMAN NEGARA-NEGARA
3. MENCAPLOK

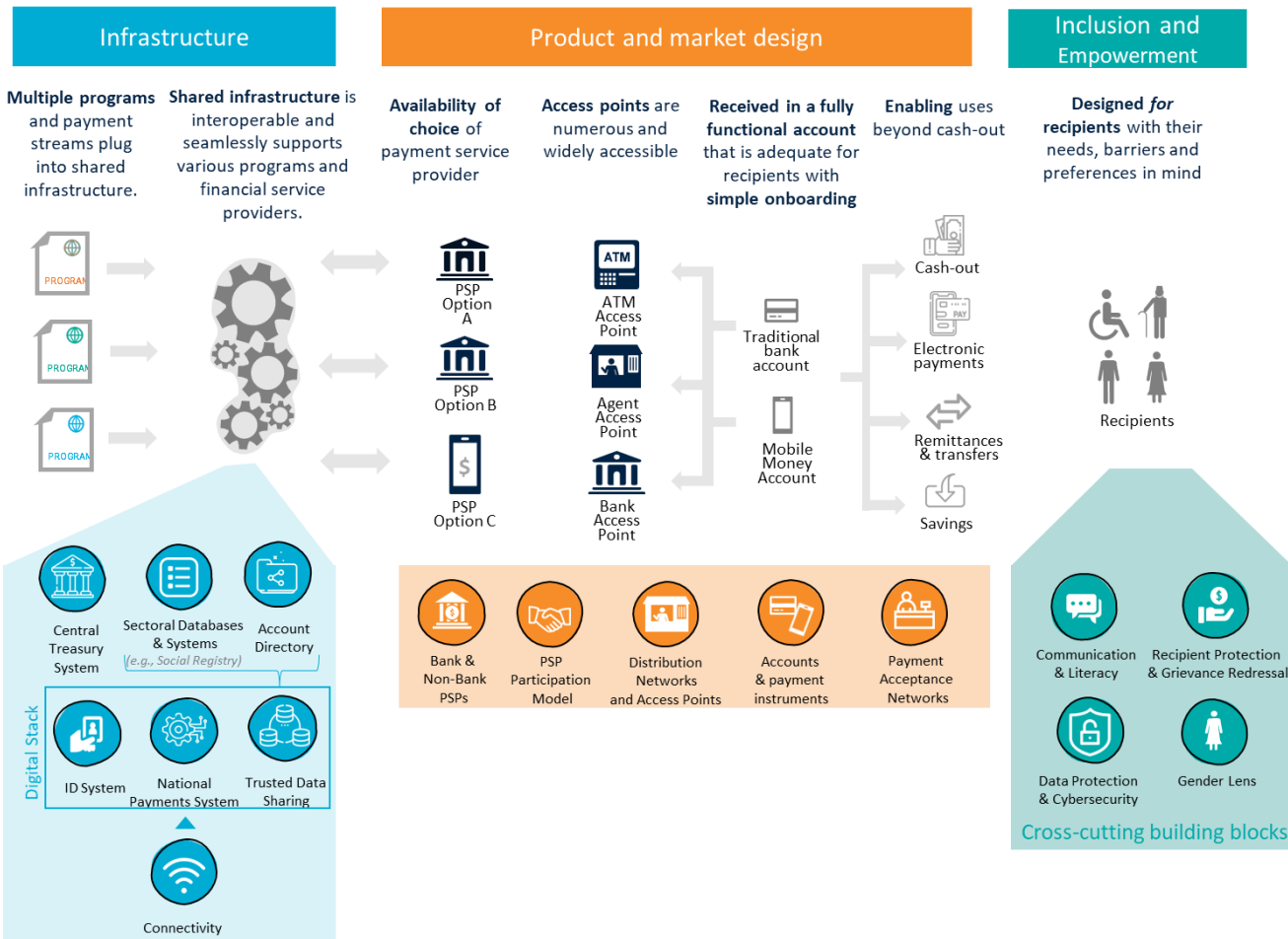
ARSITEKTUR G2P MODERN

01

BUILDING BLOCKS

DESIGN PRINCIPLES

PILLARS



Infrastructure

Multiple programs and payment streams plug into shared infrastructure.

Shared infrastructure is interoperable and seamlessly supports various programs and financial service providers.

Product and market design

Availability of choice of payment service provider

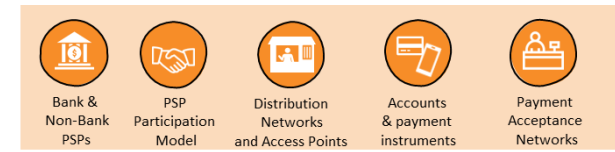
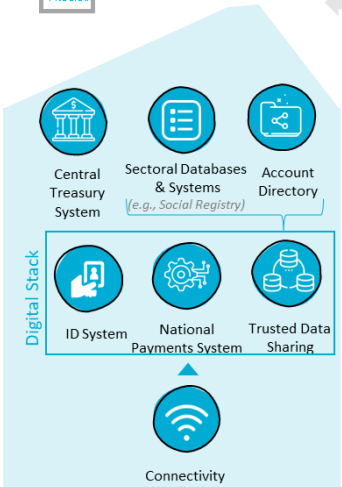
Access points are numerous and widely accessible

Received in a fully functional account that is adequate for **simple onboarding**

Enabling uses beyond cash-out

Inclusion and Empowerment

Designed for recipients with their needs, barriers and preferences in mind



PENGALAMAN NEGARA- NEGARA

02

Pembayaran digital membuat perbedaan untuk penerima

Berdasarkan dukungan G2Px riset + tinjauan pustaka

Pembayaran G2P digital telah memberikan kontribusi terhadap **kenyamanan**

Survei dan diskusi kelompok fokus di 13+ negara

Di dalam **Rwanda** penerima manfaat mengira pembayaran mobile peningkatan fleksibilitas— tidak perlu mengambil cuti kerja—dan menghemat biaya perjalanan mereka.

Di dalam **Mozambik** biaya waktu turun: penerima manfaat menghabiskan 1+ jam menunggu pembayaran tunai melawan <30 menit untuk pembayaran uang seluler.

Di **Mali** penerima uang seluler mengalami waktu tunggu yang lebih singkat. Hanya 14% yang harus menunggu lebih dari 30 menit, vs 84% penerima uang tunai

"[...] pada **Mobile Money jauh lebih baik** Ketika Anda harus pergi ke SACCO, **sebagian besar uang habis dan dihabiskan di jalan karena harus menggunakan motto** [...] Biaya untuk pergi dan kembali adalah 3000 RWF. Moto adalah satu-satunya cara untuk sampai ke sana"

Peserta FGD Rwanda

Peta Bukti

Tinjauan literatur terhadap 100+ studi kasus dan makalah akademis untuk mengidentifikasi bukti tentang hasil pembayaran G2P digital menunjukkan bahwa:

Di **Sierra Leone**, selama respon Ebola, pembayaran digital **memangkas waktu pembayaran dari lebih dari satu bulan menjadi sekitar satu minggu** mengakhiri aksi mogok kerja petugas kesehatan. (Bangura et al. 2016)

Di **India**, CCT kesehatan ibu mampu **mengurangi keterlambatan pembayaran sebesar 43%** ketika mereka beralih ke pembayaran digital. (Sharma et al. 2019)

Di **Nigeria**, penerima uang seluler **menghemat ~4,5 jam waktu perjalanan dan waktu tunggu** versus menerima pembayaran tunai. (Aker et al. 2016)

Pembayaran digital membuat perbedaan untuk penerima


Ada **beberapa bukti** dari **penggunaan**


Tetapi tantangan tetap ada termasuk **kesadaran literasi keuangan dan lingkungan yang mendukung**

Ada beberapa enabler yang menjanjikan untuk


penggunaan


Memberikan pilihan PSP

 **Negara: Zambia** DFS akun yang digunakan secara aktif selama periode 90 hari tumbuh dari 4,3 juta menjadi 6,5 juta dalam setahun melalui program GEWEL.


 **Kolumbia:** 28% penerima manfaat melakukan penyeteroran sendiri ke dalam akun. 30% dibuat digital pembayaran dan transfer.


Kebijakan dan desain produk untuk menciptakan kepercayaan dan dorongan

 **Meksiko:** Penerbitan kartu debit, yang memungkinkan penerima manfaat untuk memeriksa saldo, meningkatkan kepercayaan yang mengurangi pengeluaran uang tunai secara penuh

 **Brazil:** 75% dari Bantuan Darurat CT digunakan secara digital. Ada pembatasan penarikan uang tunai selama ~2 minggu setelah transfer.

Namun kurangnya kesadaran, literasi keuangan, dan duplikasi akun masih menjadi tantangan

 **Filipina:** Penggunaannya rendah, tetapi hanya 16% tahu bahwa mereka punya akun. Namun, di antara mereka yang tahu, 23% menggunakannya untuk mengirim uang.

 **Bahasa Indonesia:** Program ini menyediakan kartu SIM, namun penerima manfaat yang sudah memilikinya hanya akan menggunakannya pada hari pencairan.

Di **Yordania** beberapa penerima manfaat menggunakan akun uang seluler mereka **untuk membayar utilitas**

"Meskipun listrik perusahaan sangat dekat dengan saya, tetapi karena saya memiliki anak kecil, saya tidak dapat meninggalkan mereka di rumah [...] Jadi, Saya membayarnya dari rumah, itu lebih mudah bagi saya."

Kelompok Fokus Yordania,

Penerima manfaat NAF perempuan berusia 28 tahun

Di antara mereka yang tidak menggunakan akun lebih dari setengahnya tidak tahu mereka dapat melakukan pembayaran tagihan online atau pembayaran digital di pedagang

Peran PSP dalam pembayaran G2P digital

Memastikan **model bisnis berkelanjutan untuk PSP** bisa menjadi kunci kesuksesan

Menggabungkan **pilihan PSP** dalam mendukung ekosistem bisa menjadi hal yang menjanjikan

Ekosistem yang mendukung

Titik akses

(penetrasi & regulasi)

Konektivitas

(penetrasi dan konektivitas telepon seluler)

Pengembangan pasar

(perkotaan vs pedesaan)

Memastikan kompensasi

Kompensasi langsung atau

Biaya Pasar

Kemampuan untuk berinovasi

(kerangka regulasi)

Pergeseran paradigma dibutuhkan

Pengadaan

Memilih terbaik

(1 PSP diperoleh)

Menetapkan batas minimal (Pilihan)

Model bisnis berkelanjutan untuk PSP adalah mungkin



Negara: Zambia Tidak ada kompensasi untuk penyedia dalam program GEWEL. Sebagai gantinya, **pilihan PSP** dan pengisian ulang bagi penerima manfaat untuk menutupi biaya penarikan rata-rata. **PSP bersaing untuk mendapatkan penerima manfaat** → biaya rata-rata turun dari 4 menjadi 2,8% dari penarikan



Kolumbia: Film, salah satu PSP yang mendistribusikan CT respons COVID (*Masuk Solidaritas*), **meningkatkan basis pelanggannya** dari 154 ribu menjadi 2 juta berkat pembayaran G2P.

"Sebelum Masuk Solidaritas:

Kami memiliki 154.000 klien dan saat ini, kami memiliki lebih dari 2 juta klien. Pengalaman bekerja **memungkinkan kita untuk mengidentifikasi perilaku penerima manfaat dan menyesuaikan operasi kami untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini sebagai balasannya memungkinkan kami untuk mengembangkan basis pelanggan kami secara eksponensial"**

Maryori Avila
Manajer Umum, Film

Sumber: Webinar Digitalisasi G2P dalam Praktik: Kolombia 2022

LAMPIRAN

03

Memajukan WEE melalui pembayaran G2P digital

Mensintesis bukti dan mengembangkan pendekatan pengukuran yang inovatif untuk pemberdayaan ekonomi perempuan

Tinjauan Bukti G2Px pada WEE

Tinjauan G2Px terhadap 49 makalah akademis dan 15 studi kasus menunjukkan bahwa pembayaran digital memiliki potensi untuk memajukan berbagai dimensi WEE.

- Pembayaran G2P digital menjanjikan hal berikut:
 - **Otonomi keuangan dan pengambilan keputusan perempuan:** **Kenya** (Tiwari dan kawan-kawan, 2019) **Afrika Selatan** (Mobil Van Biljonet al. 2018) dan **Indonesia** (Bastian et al. 2018) dan **Nigeria** (Aker dan kawan-kawan, 2016)
 - **Partisipasi angkatan kerja perempuan:** **India** (Lapangan dkk. 2020).
 - **Mobilitas fisik:** Mobilitas mengacu pada perjalanan ke pasar, pusat kesehatan, rumah teman, atau pusat keagamaan sendirian: **Pakistan** (Clark dan kawan-kawan, 2020)

Pendekatan Inovatif untuk Mengukur WEE

G2Px, GIL, dan CGD mengembangkan metodologi standar yang inovatif untuk mengukur WEE dalam proyek G2P digital.

- Ringkasan ini mengusulkan pendekatan pengukuran multidimensi yang berfokus pada **ketahanan pangan, kepemilikan aset, penggunaan transfer tunai, partisipasi ekonomi, otonomi keuangan, dan pengambilan keputusan/masukan keuangan rumah tangga ke dalam keputusan produktif, di antara dimensi lainnya.**
- Beberapa negara G2Px telah memasukkan indikator yang relevan, termasuk **Guatemala, Ekuador, Indonesia, Yordania, Mali, CAR, dan Filipina.**

Namun kesenjangan gender didigitalisasi literasi / digital finansial kemampuan adalah meresap.

- Beberapa negara berencana mengadakan pelatihan literasi digital + keuangan, tetapi belum ada panduan operasional.
- Sasarannya adalah untuk meninjau bukti, menghimpun praktik terbaik, dan memfasilitasi lokakarya yang ditargetkan bagi tim negara.



Angola, Kamboja, Kamerun, Ekuador, Ethiopia, Guatemala, Kosovo, Mozambik, Sierra Leone, Laos, PNG

REFERENSI

1. “Pembayaran G2P Generasi Berikutnya: Blok Bangunan Arsitektur G2P Modern”, <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/099600110202238143/p173166068e4220430a0ff03279b01c83db>
2. Untuk kasus negara, silakan lihat <https://www.worldbank.org/en/programs/g2px/knowledge#2>
3. Untuk informasi lebih lanjut terkait Pembayaran G2P, silakan lihat <https://www.worldbank.org/en/programs/g2px>



*Kementerian PPN/
Bappenas*



WORLD BANK GROUP

SUPPORTED BY:



Australian Government